



**ANALISIS PENERAPAN *SYSTEM APPLICATION AND  
PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAP) DALAM  
PENGELOLAAN ADMINISTRASI OPERASIONAL  
PELAYARAN PADA PT DIAN BAHARI SEJATI**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada Politeknik Ilmu  
Pelayaran Semarang**

**Oleh :**

**SALSABILA NAFA YULISTIYA**

**NIT 592211318359 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG**

**2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS PENERAPAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP)* TERHADAP OPERASIONAL KEUANGAN PT DIAN BAHARI SEJATI

Disusun Oleh:



**SALSABILA NAFA YULISTIYA**

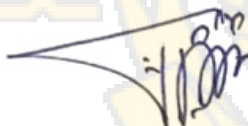
**NIT. 592211318359 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 06 Maret 2026

Dosen Pembimbing I  
Materi

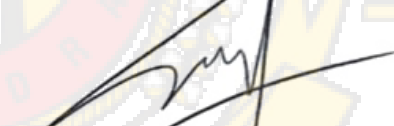


**OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M**

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19781024 200212 2002

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan



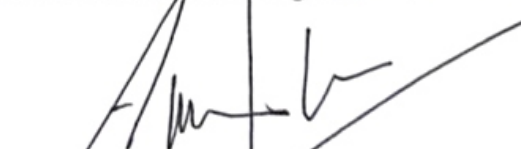
**TARUGA RUNADI, M.Si.**

Penata Muda Tk.I (III/b)

NIP. 192110601 202012 1 009

Mengetahui

Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan



**Dr. ANDI PRASETIAWAN, S.ST, MM**

Penata (III/d)

NIP.19810103 201507 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Analisis Penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) dalam Pengelolaan Administrasi Operasional Pelayaran pada PT Dian Bahari Sejati” karya,

Nama : Salsabila Nafa Yulistiya

NIT : 592211318359

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Teknik, Politeknik

Ilmu Pelayaran Semarang pada hari , tanggal

Semarang, 06 Maret 2026

### PENGUJI

Penguji I : Agus Leonard Togatorop, S.SiT, M.Si

Penata (III/c)

NIP. 198408152007121002

Penguji II : Okvita Wahyuni, S.ST., M.M.

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 197810242002122002

Penguji III : Janny Adriani Djari, S.ST., M.M.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 198001182008122002

Mengetahui :

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang



Dr. Ir. MAFRISAL., M.T., M.Mar.E., I.P.U.

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19730205 199903 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Nafa Yulistiya

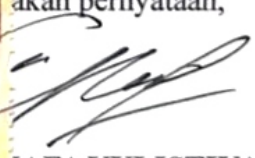
NIT : 592211318359 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan *System Applicaton And Product In Data Processing* (SAP) Terhadap Operasional Keuangan PT Dian Bahari Sejati”

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, penulis siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 06 Maret 2026

akan pernyataan,  
  
  
**SALSABILA NAFA YULISTIYA**  
**NIT. 592211318359Z K**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Kerja keras hari ini adalah investasi penting bagi kesuksesan dan pencapaian di masa mendatang.
2. Berusahalah untuk memberikan kontribusi positif, bukan hanya mengambil keuntungan.
3. Orang yang sukses bukanlah mereka yang tanpa rintangan, melainkan mereka yang mampu bangkit dari setiap keterpurukan.

Persembahan :

1. Untuk keluarga, terima kasih atas dukungan dan doa selama ini.
2. Untuk rekan-rekan yang selalu mendukung, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.
3. Untuk Almamater Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan.

## PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Ir. Mafrisal, M.T., M.Mar.E., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan dan menyelesaikan studi di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Bapak Dr. Andi Prasetiawan, S.ST., M.M., selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, atas arahan dan dukungannya selama proses studi.
3. Ibu Okvita Wahyuni, S.ST., M.M., selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan berharga selama penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Taruga Runadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Tugas Akhir, yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.

6. Kedua orang tua tercinta, Mama dan Ayah, atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan moral yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
7. Seluruh teman-teman angkatan LXI yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, yang telah memberikan motivasi dan semangat selama perjalanan studi ini.
8. Ucapan terima kasih khusus untuk teman dekat peneliti yang selalu ada dalam setiap langkah perjuangan peneliti. Kehadiran mereka memberikan semangat luar biasa, dukungan tanpa henti, dan kekuatan yang membuat peneliti tetap kuat menghadapi tantangan selama menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik dan bagian penting dalam perjalanan ini.

Peneliti berharap segala bantuan, dukungan, dan partisipasi yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang baru serta bermanfaat bagi semua pihak, khususnya pembaca.

Semarang, 2026

Peneliti

**SALSABILA NAFA YULISTIYA**  
**NIT. 592211318359 K**



## ABSTRAKSI

**Yulistiya, Salsabila Nafa** 2026, NIT 592211318359 K. “Analisis Penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) dalam Pengelolaan Administrasi Operasional Pelayaran pada PT Dian Bahari Sejati”, Program Diploma IV, Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M. dan Pembimbing II: Taruga Runadi, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) dalam operasional keuangan PT Dian Bahari Sejati. Permasalahan yang muncul antara lain keterbatasan *user license* yang menyebabkan penggunaan akun secara bergantian serta mekanisme persetujuan ganda (*dual approval*) yang berpotensi menimbulkan inefisiensi dalam proses operasional keuangan. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana proses penerapan sistem SAP dalam operasional keuangan perusahaan, kendala yang dihadapi dalam implementasinya, serta dampaknya terhadap efisiensi dan akurasi data keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penerapan SAP, mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam penggunaannya, serta mengetahui dampaknya terhadap efisiensi dan akurasi operasional keuangan di PT Dian Bahari Sejati.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem SAP pada operasional keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis *fishbone diagram* untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan berdasarkan kategori *machine*, *method*, *material*, dan *environment* yang berkaitan dengan penerapan sistem SAP dalam operasional keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem SAP di PT Dian Bahari Sejati mampu meningkatkan kecepatan pelaporan serta konsistensi pencatatan data keuangan. Namun, keterbatasan jumlah *user license* menyebabkan penggunaan akun secara bergantian yang berpotensi menimbulkan hambatan dalam proses input data. Selain itu, mekanisme persetujuan ganda (*dual approval*) dalam sistem turut memperpanjang waktu penyelesaian transaksi keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi penerapan SAP memerlukan penambahan *user license* serta penyederhanaan alur persetujuan guna meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional keuangan perusahaan.

**Kata kunci:** SAP, operasional keuangan, efisiensi, akurasi data, *fishbone diagram*



## **ABSTRACT**

**Yulistiya, Salsabila Nafa**, 2026, NIT 592211318359 K. “*Analysis of the Application of System Application and Product in Data Processing (SAP) on the Financial Operations of PT Dian Bahari Sejati*”, Diploma IV Program, Maritime Transport and Port Management, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Supervisor I: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M. and Supervisor II: Taruga Runadi, M.Si.

*This study was motivated by the suboptimal implementation of the System Application and Product in Data Processing (SAP) in the financial operations of PT Dian Bahari Sejati. The problems identified include limited user licenses which cause account sharing among users and a dual approval mechanism that potentially creates inefficiencies in financial operational processes. Based on these conditions, the research questions focus on how the SAP system is implemented in the company's financial operations, the obstacles encountered during its implementation, and its impact on the efficiency and accuracy of financial data. This study aims to analyze the implementation process of SAP, identify the constraints encountered in its usage, and examine its impact on the efficiency and accuracy of financial operations at PT Dian Bahari Sejati.*

*This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation involving parties directly engaged in the use of the SAP system in the company's financial operations. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. In addition, this study also employed a fishbone diagram analysis to identify the root causes of the problems based on the categories of machine, method, material, and environment related to the implementation of the SAP system in financial operations.*

*The results of the study indicate that the implementation of the SAP system at PT Dian Bahari Sejati has improved the speed of reporting and the consistency of financial data recording. However, the limited number of user licenses leads to account sharing among users, which may cause obstacles in the data input process. Furthermore, the dual approval mechanism within the system extends the transaction completion time. Based on these findings, it can be concluded that optimizing the implementation of SAP requires the addition of user licenses and the simplification of the approval workflow in order to improve the efficiency and accuracy of the company's financial operations.*

**Keywords:** SAP, financial operations, efficiency, data accuracy, fishbone diagram.

## DAFTAR ISI

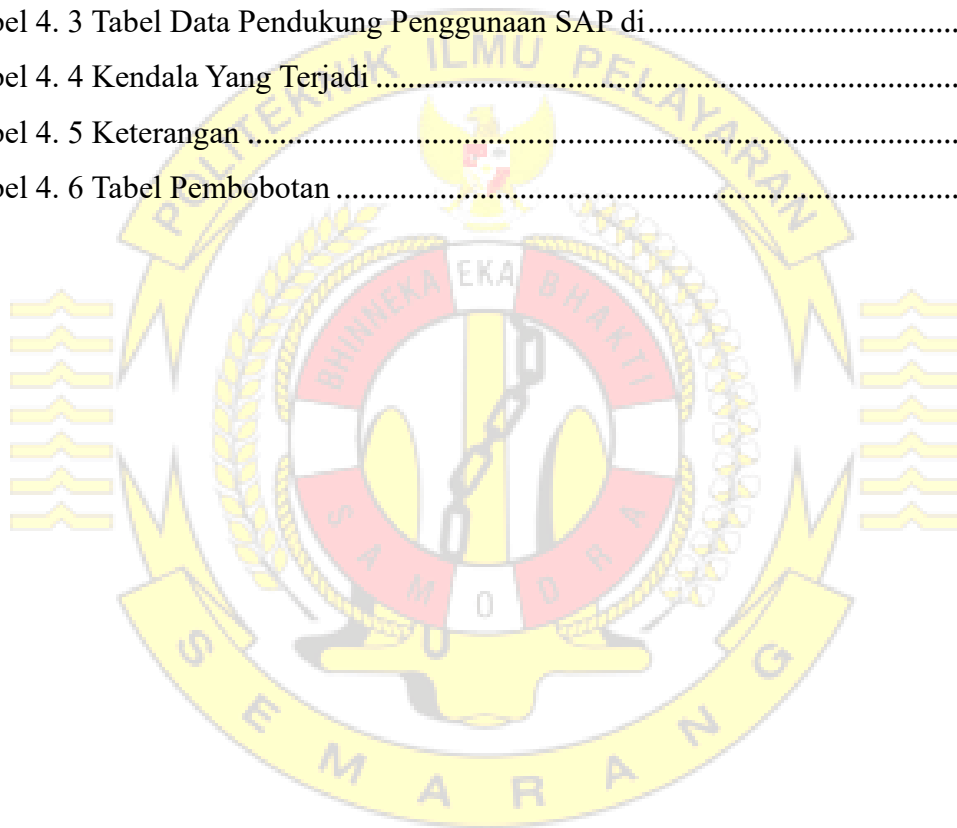
|                                          |             |
|------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>               | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>         | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>          | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>         | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>       | <b>v</b>    |
| <b>PRAKATA .....</b>                     | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAKSI .....</b>                   | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>               | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>             | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>           | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....                | 5           |
| C. Rumusan Masalah .....                 | 5           |
| D. Tujuan Penelitian .....               | 5           |
| E. Manfaat Hasil Penelitian .....        | 6           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>         | <b>8</b>    |
| A. Deskripsi Teori .....                 | 8           |
| B. Kerangka Penelitian .....             | 23          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>24</b>   |
| A. Metode Penelitian .....               | 24          |
| B. Tempat Penelitian .....               | 24          |
| C. Sampel Sumber Data Penelitian .....   | 25          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....         | 29          |
| E. Instrumen Penelitian .....            | 33          |
| F. Teknik Analisis Data Kualitatif ..... | 34          |
| G. Pengujian Keabsahan Data .....        | 38          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>     | <b>40</b>   |
| A. Gambaran Konteks Penelitian .....     | 40          |
| B. Deskripsi Data .....                  | 43          |

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| C. Temuan.....                       | 52        |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian ..... | 58        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>78</b> |
| A. Simpulan .....                    | 78        |
| B. Batasan Masalah.....              | 79        |
| C. Saran.....                        | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>           | <b>81</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>       | <b>85</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Indikator Penelitian Implementasi SAP pada Pengelolaan Operasional Keuangan..... | 26 |
| Tabel 3. 2 Indikator Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....                           | 29 |
| Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara.....                                                           | 31 |
| Tabel 4. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....                                          | 41 |
| Tabel 4. 2 Daftar Kapal PT Dian Bahari Sejati .....                                         | 45 |
| Tabel 4. 3 Tabel Data Pendukung Penggunaan SAP di.....                                      | 61 |
| Tabel 4. 4 Kendala Yang Terjadi .....                                                       | 72 |
| Tabel 4. 5 Keterangan .....                                                                 | 73 |
| Tabel 4. 6 Tabel Pembobotan .....                                                           | 73 |



## DAFTAR GAMBAR

|              |                                                                                                                                                      |                                     |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar 2. 1  | Kerangka Penelitian.....                                                                                                                             | 23                                  |
| Gambar 4. 1  | Logo PT Dian Bahari Sejati.....                                                                                                                      | 43                                  |
| Gambar 4. 2  | Lokasi Kantor PT Dian Bahari Sejati .....                                                                                                            | 44                                  |
| Gambar 4. 3  | Struktur Organisasi PT Dian Bahari Sejati.....                                                                                                       | 48                                  |
| Gambar 4. 4  | Tampilan Utama Aplikasi <i>System Application and Product in Data Processing</i> (SAP) .....                                                         | 59                                  |
| Gambar 4. 5  | Tampilan Proses <i>Login</i> Akun Pengguna SAP .....                                                                                                 | 59                                  |
| Gambar 4. 6  | Proses Penginputan Data Transaksi pada Sistem SAP .....                                                                                              | 62                                  |
| Gambar 4. 7  | Kondisi Akun SAP Mengalami <i>Logout</i> Otomatis Akibat Penggunaan Bersamaan .....                                                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 4. 8  | Proses Pengajuan dan Persetujuan.....                                                                                                                | 66                                  |
| Gambar 4. 9  | Proses Pengajuan dan Persetujuan <i>Purchase Order</i> secara Manual .....                                                                           | 67                                  |
| Gambar 4. 10 | Pencatatan <i>Purchase Order</i> (PO) yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel sebagai data pendukung di luar sistem SAP ..... | 68                                  |
| Gambar 4. 11 | Diagram <i>Fishbone Analysis</i> .....                                                                                                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                                                     |     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1  | Sruktur Organisasi Pt Dian Bahari Sejati .....                                      | 85  |
| Lampiran 2  | Dokumentasi Peneliti Bersama Staf Pt Dian Bahari Sejati .....                       | 85  |
| Lampiran 3  | Dokumentasi Karyawan PT Dian Bahari Sejati Dalam Menggunakan Sistem SAP.....        | 86  |
| Lampiran 4  | Tampilan SAP .....                                                                  | 86  |
| Lampiran 5  | Voucher Transaksi Yang Dibuat Melalui Sistem SAP .....                              | 86  |
| Lampiran 6  | Voucher Transaksi Yang Dibuat Secara Manual.....                                    | 87  |
| Lampiran 7  | Kondisi Akun SAP Mengalami Logout Otomatis Akibat Penggunaan Secara Bersamaan.....  | 88  |
| Lampiran 8  | Dokumentasi Kegiatan Wawancara Peneliti Dengan Karyawan PT Dian Bahari Sejati ..... | 88  |
| Lampiran 9  | Dokumentasi Kegiatan Wawancara Peneliti Dengan Karyawan PT Dian Bahari Sejati ..... | 89  |
| Lampiran 10 | Dokumentasi Kegiatan Wawancara Peneliti Dengan Karyawan PT Dian Bahari Sejati ..... | 89  |
| Lampiran 11 | Transkrip Wawancara 1 .....                                                         | 90  |
| Lampiran 12 | Transkrip Wawancara 2 .....                                                         | 92  |
| Lampiran 13 | Transkrip Wawancara 3 .....                                                         | 94  |
| Lampiran 14 | Transkrip Wawancara 4 .....                                                         | 96  |
| Lampiran 15 | Transkrip Wawancara 5 .....                                                         | 98  |
| Lampiran 16 | SOP PT Dian Bahari Sejati.....                                                      | 100 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penerapan teknologi informasi dalam dunia bisnis telah mengalami perkembangan pesat seiring dengan kebutuhan perusahaan akan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data *System Application and Product in Data Processing* (SAP) yang saat ini banyak digunakan untuk mendukung berbagai fungsi bisnis (Meiryani et al., 2022). SAP merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis dan fungsi operasional menjadi satu sistem terpusat yang saling terhubung. Melalui penggunaan SAP, perusahaan dapat mengelola data secara *real time* sehingga membantu pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat (Albany & Sumiati, 2024).

Sistem SAP tidak hanya memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, tetapi juga mampu meningkatkan konsistensi dan keandalan informasi yang diproduksi. Hal ini sangat krusial terutama dalam proses pengolahan keuangan, di mana akurasi data menjadi fondasi utama bagi kelangsungan operasional perusahaan. SAP menyediakan modul-modul khusus yang memfasilitasi berbagai aktivitas keuangan seperti pengelolaan kas, akuntansi, pengendalian biaya, dan pelaporan finansial. Modul-modul ini bekerja secara terpadu, memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengendalikan seluruh siklus keuangan secara lebih sistematis (Sahfitri, 2023).

Perkembangan bisnis modern menuntut adanya transparansi dan



akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan SAP mendukung tujuan tersebut dengan menyediakan data yang terstandarisasi dan mudah diakses oleh berbagai pihak terkait, baik internal maupun eksternal perusahaan. Data keuangan yang disajikan secara terpadu memungkinkan pihak manajemen untuk melihat gambaran besar kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dan melakukan evaluasi yang tepat terhadap kinerja keuangan. Proses pelaporan yang lebih cepat juga meningkatkan responsivitas dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dan regulasi (Rizal & Pipit, 2023).

Pengintegrasian fungsi bisnis melalui SAP juga meminimalisasi risiko kesalahan akibat input data yang berulang serta mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses administrasi. Dalam pengolahan keuangan, sistem yang terotomasi ini membantu mengurangi potensi *human error* yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Widjaja & Safuan, 2025). SAP memungkinkan setiap transaksi dicatat secara otomatis dan langsung dapat dipantau, sehingga deteksi kesalahan atau anomali dapat dilakukan lebih awal dan tindakan korektif dapat segera diambil. Selain efisiensi waktu, hal ini juga berdampak pada peningkatan keandalan pencatatan keuangan perusahaan (Amin et al., 2023).

Penggunaan SAP di bidang keuangan merefleksikan transformasi digital yang semakin meresap dalam dunia bisnis, tidak hanya sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai bagian dari strategi pengelolaan modal dan sumber daya perusahaan. Sistem ini mendorong terciptanya proses bisnis yang lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan organisasi. Kualitas manajemen

keuangan yang didukung oleh SAP dapat memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan di pasar yang menuntut akurasi data, transparansi, dan kecepatan dalam mengambil keputusan (Soleh & Vikaliana, 2020).

PT Dian Bahari Sejati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan dan pengoperasian kapal angkut curah dan kapal pendukung lepas pantai, terutama melayani industri minyak dan gas serta pengangkutan semen bulk di Indonesia. Didirikan pada tahun 2008 dan berkantor pusat di Jakarta, perusahaan ini menyediakan berbagai jenis layanan seperti chartering kapal, manajemen teknis dan komersial, serta agen kapal. Dengan portofolio armada yang beragam dan layanan yang fokus pada keselamatan dan kualitas, PT Dian Bahari Sejati telah membangun reputasi sebagai pemain penting di sektor *offshore marine services* di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan perusahaan dan bertambahnya kompleksitas operasional, kebutuhan untuk sistem pengelolaan informasi yang terintegrasi menjadi semakin mendesak. Penerapan teknologi informasi yang mampu mengakomodasi manajemen keuangan, logistik, dan operasional kapal secara terpadu menjadi kunci untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis. PT Dian Bahari Sejati menghadapi tantangan dalam mengelola berbagai jenis data dan proses yang kompleks, terutama dalam pengolahan keuangan yang merupakan aspek vital dalam menjaga stabilitas dan kesinambungan bisnis. Sehingga, sistem yang mampu memberikan informasi yang akurat dan *real-time* sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan manajemen.

Namun, dalam praktiknya, penerapan sistem informasi seperti SAP di PT Dian Bahari Sejati masih menemukan sejumlah hambatan yang mempengaruhi efektivitas operasional keuangan. Beberapa kendala dalam penerapan sistem SAP masih ditemukan, antara lain keterbatasan pemahaman pengguna terhadap sistem baru, proses integrasi data yang belum sepenuhnya optimal, serta permasalahan teknis yang mempengaruhi konsistensi penyusunan laporan keuangan perusahaan. Pengalaman perusahaan menunjukkan adanya keterlambatan dalam proses rekonsiliasi data yang mengakibatkan ketidakakuratan informasi keuangan yang pada akhirnya berdampak pada pengambilan keputusan strategis. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap pelaksanaan SAP agar sistem tersebut bisa berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan.

Masalah-masalah tersebut menjadi pengingat akan pentingnya penelitian terkait penerapan SAP pada proses pengolahan keuangan di perusahaan seperti PT Dian Bahari Sejati. Sistem yang seharusnya dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi justru masih menemui berbagai kendala dalam implementasinya. Kesulitan dalam penyesuaian sumber daya manusia dan keterbatasan teknis sistem menuntut adanya analisis yang lebih rinci untuk menemukan solusi optimal. Penelitian ini juga diperlukan untuk memberikan rekomendasi perbaikan bagi PT Dian Bahari Sejati agar penggunaan SAP tidak hanya memenuhi kebutuhan administrasi, tetapi juga memperkuat manajemen keuangan sebagai dasar pengembangan bisnis ke

depan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai: “**Analisis Penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) dalam Pengelolaan Administrasi Operasional Pelayaran pada PT Dian Bahari Sejati.**”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah menganalisis penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) dalam proses pengolahan operasional keuangan pada PT Dian Bahari Sejati.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan sistem SAP dalam pengolahan operasional keuangan di PT Dian Bahari Sejati?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi SAP pada pengelolaan keuangan perusahaan tersebut?
3. Bagaimana dampak penggunaan SAP terhadap efisiensi dan akurasi data keuangan di PT Dian Bahari Sejati?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan sistem SAP dalam pengolahan operasional keuangan di PT Dian Bahari Sejati.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam implementasi SAP pada

pengelolaan keuangan di PT Dian Bahari Sejati.

3. Untuk mengetahui dampak penggunaan SAP terhadap efisiensi dan akurasi data keuangan di PT Dian Bahari Sejati.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai manajemen pelayaran, khususnya terkait penerapan sistem *System Application and Product in Data Processing* (SAP) dalam pengelolaan administrasi operasional pada perusahaan pelayaran. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah di bidang sistem informasi manajemen maritim serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji penerapan sistem informasi dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan pelayaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) dalam operasional keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini meningkatkan kemampuan analisis peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan solusi yang relevan berdasarkan teori dan praktik di lapangan.

###### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi PT Dian Bahari Sejati dalam penyusunan SOP sebagai dasar pelaksanaan kegiatan agar menekan kendala sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional keuangan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Analisis

Analisis merupakan proses sistematis untuk mengkaji, menguraikan, dan mengevaluasi suatu fenomena guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap kondisi yang terjadi. Dalam konteks operasional maritim, analisis digunakan untuk mengidentifikasi hambatan, menilai efektivitas sistem, serta mendukung pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja operasional. (Rizqi Azizah Imawati & Fambudi, 2024)

##### 2. Penerapan *System Application and Product in Data Processing*

###### a. Pengertian Penerapan *System Application and Product in Data Processing*

*System Application and Product in Data Processing* (SAP) adalah sebuah sistem aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memproses data secara terintegrasi dalam sebuah organisasi. SAP berfungsi membantu dalam pengolahan dan pengelolaan data yang kompleks sehingga memungkinkan proses bisnis berjalan secara efisien dan efektif. Penerapan SAP meliputi instalasi, pengaturan, dan penggunaan berbagai modul yang saling terhubung untuk mendukung kebutuhan data *processing* di berbagai bidang, termasuk keuangan manufaktur, distribusi, dan sumber daya manusia

(Sahfitri, 2023)

b. Modul dan Fungsinya

Modul SAP terdiri dari berbagai komponen yang masing-masing memiliki fungsi spesifik untuk mendukung proses bisnis perusahaan secara menyeluruh. Berikut adalah modul-modul utama SAP dan fungsinya (Adrianto et al., 2021) :

1) Modul *Financial Accounting*

Modul *Financial Accounting* bertugas mengelola seluruh proses akuntansi keuangan, termasuk pencatatan transaksi, buku besar, pengelolaan piutang dan utang, serta pelaporan keuangan. Modul ini memastikan perusahaan memenuhi standar pelaporan keuangan dan memudahkan pembuatan laporan keuangan secara *real-time* yang akurat dan transparan.

2) Modul *Controlling*

Modul *Controlling* berfokus pada pengendalian biaya dan analisis profitabilitas. Fungsi utamanya adalah mengelola *cost center*, profit center, serta memonitor anggaran dan pengeluaran. Modul ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis berdasarkan data biaya yang rinci dan efisien.

3) Modul *Materials Management*

*Materials Management* mengelola siklus pengadaan bahan baku dan manajemen persediaan. Modul ini mengatur proses pembelian mulai dari permintaan pembelian, pemilihan vendor, hingga penerimaan



barang dan pencatatan stok. *Materials Management* berperan penting dalam memastikan ketersediaan bahan yang optimal dan pengendalian biaya inventori.

4) *Modul Sales and Distribution*

*Modul Sales and Distribution* menangani seluruh aktivitas mulai dari manajemen pesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan, hingga pengelolaan kontrak pelanggan. Modul ini mengintegrasikan proses *order-to-cash* yang mempercepat pemrosesan pesanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pengelolaan pengiriman yang tepat waktu.

5) *Modul Production Planning*

*Production Planning* berfungsi untuk merencanakan dan mengontrol proses produksi. Modul ini mencakup perencanaan kebutuhan material, penjadwalan produksi, dan pengelolaan kapasitas produksi agar produksi berjalan efisien dengan minim risiko.

6) *Modul Human Capital Management*

*Modul Human Capital Management* mengelola data sumber daya manusia, termasuk administrasi karyawan, absensi, penggajian, rekrutmen, dan pengembangan karyawan. Modul ini membantu departemen HR dalam mengotomatisasi proses administratif serta fokus pada peningkatan kapasitas dan kesejahteraan tenaga kerja.

c. Keunggulan Penerapan *System Application and Product in Data*

## *Processing*

Keunggulan penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) dapat dilihat dari berbagai aspek yang memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan (Awanda et al., 2025).

### 1) Integrasi Data *Real-Time*

SAP memungkinkan pengolahan data secara *real-time*, artinya setiap perubahan atau pembaruan data di satu modul langsung bisa terlihat dan digunakan di modul lainnya. Fitur ini mempercepat alur kerja dan pengambilan keputusan, karena data yang diakses selalu terbaru tanpa memerlukan proses sinkronisasi manual.

### 2) Otomatisasi Proses Bisnis

SAP mengotomatisasi berbagai tugas rutin seperti pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, penghitungan biaya, dan pelaporan keuangan. Automasi ini mengurangi jumlah kesalahan manusia dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan administratif, sehingga meningkatkan produktivitas karyawan.

### 3) Efisiensi Biaya Operasional

Penggunaan SAP membantu mengurangi biaya operasional melalui sentralisasi data dan konsolidasi proses bisnis. Hal ini meminimalkan kebutuhan akan sistem yang terpisah dan mengurangi duplikasi data, sehingga biaya administrasi dan operasional dapat ditekan secara signifikan.

#### 4) Keamanan Data Tinggi

SAP menyediakan sistem keamanan yang ketat melalui mekanisme pengaturan hak akses dan audit *trial*. Setiap aktivitas dalam sistem dapat dilacak dengan jelas, mulai dari siapa yang menginput hingga perubahan yang dilakukan, menjaga kerahasiaan dan integritas data penting perusahaan.

#### 5) Kemudahan Monitoring dan Pelaporan

SAP menyediakan berbagai alat monitoring dan pelaporan yang lengkap dan terintegrasi. Pengguna dapat dengan mudah mengakses laporan keuangan, operasional, dan logistik dalam berbagai format dan waktu sesuai kebutuhan, mendukung pengawasan dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

### 3. Operasional Keuangan

#### a. Pengertian Operasional Keuangan

Operasional keuangan merujuk pada aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan aspek keuangan dalam organisasi atau perusahaan. Hal ini mencakup berbagai proses seperti pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan kas dan rekening bank, pengaturan anggaran, proses pembayaran, pengelolaan piutang dan utang, serta pelaporan keuangan. Operasional keuangan bertujuan memastikan kelancaran arus kas, ketepatan pencatatan keuangan, serta ketersediaan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajerial dan strategi bisnis (Wahjono, 2021).

b. Fungsi Operasional Keuangan

Fungsi operasional keuangan berperan dalam mendukung keberlangsungan perusahaan melalui pengelolaan data keuangan yang terintegrasi dalam sistem ERP SAP (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024). Adapun beberapa fungsi operasional keuangan adalah sebagai berikut

1) Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan berperan dalam menyusun rencana penggunaan dana perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Fungsi ini mencakup penetapan anggaran, perencanaan arus kas, serta proyeksi kebutuhan dana untuk kegiatan operasional dan investasi. Melalui perencanaan yang matang, perusahaan dapat memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk mendukung semua aktivitas bisnis tanpa mengalami gangguan likuiditas.

2) Pengolahan dan Pengalokasian Dana

Fungsi ini menitik beratkan pada pengelolaan sumber dana yang ada serta penyalurannya untuk berbagai keperluan perusahaan secara optimal. Proses pengolahan keuangan termasuk pengelolaan kas, pembayaran hutang, penerimaan piutang, dan pengelolaan investasi jangka pendek. Alokasi dana harus dilakukan secara efektif agar setiap divisi atau proyek mendapatkan sumber daya finansial sesuai prioritas tanpa membebani struktur biaya perusahaan.

### 3) Pengawasan Keuangan

Pengawasan keuangan memastikan bahwa semua transaksi keuangan sesuai dengan perencanaan dan kebijakan yang sudah ditetapkan. Fungsi ini mencakup monitoring pengeluaran, penerimaan, serta evaluasi kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan secara berkala. Melalui pengawasan yang ketat, perusahaan dapat mengidentifikasi risiko atau penyimpangan keuangan sejak dini dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

### 4) Pengambilan Keputusan Keuangan

Pengambilan keputusan keuangan berfokus pada penentuan langkah strategis terkait pendanaan, investasi, dan pengelolaan risiko. Keputusan ini harus didasarkan pada data keuangan yang akurat dan analisis yang mendalam untuk mendukung pertumbuhan dan kestabilan perusahaan. Fungsi ini juga mencakup evaluasi efektivitas keputusan sebelumnya untuk menyempurnakan kebijakan keuangan ke depan.

### 5) Pelaporan Keuangan dan Akuntabilitas

Pelaporan keuangan bertugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya kepada manajemen dan pemangku kepentingan. Laporan ini mencerminkan posisi keuangan, hasil operasional, dan arus kas perusahaan. Fungsi ini sangat penting untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan

perusahaan terhadap regulasi yang berlaku serta untuk mendukung proses audit dan evaluasi kinerja.

c. Tantangan dalam Operasional Keuangan

Tantangan dalam operasional keuangan seringkali muncul dari berbagai aspek yang mempengaruhi kelancaran dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan (Judijanto, 2024).

1) Kompleksitas Pengelolaan Data dan Sistem

Operasional keuangan modern menghadapi tantangan besar dalam mengelola volume data yang sangat besar dan kompleks. Proses integrasi data dari berbagai departemen seperti penjualan, pembelian, dan produksi membutuhkan sistem yang andal dan terintegrasi untuk mencegah duplikasi serta inkonsistensi data. Ketidakterpaduan sistem dapat menyebabkan keterlambatan dan kesalahan dalam pelaporan keuangan yang berdampak pada pengambilan keputusan strategis.

2) Risiko *Human Error* dan Kecurangan

Kesalahan manusia dalam entri data, perhitungan, dan pengelolaan *cash flow* sangat berpotensi mengganggu akurasi laporan keuangan. Selain itu, risiko penyalahgunaan dan kecurangan keuangan seperti manipulasi data dan penggelapan dana merupakan ancaman serius yang membutuhkan pengawasan ketat dan mekanisme kontrol internal yang efektif. Pelatihan berkelanjutan bagi staf keuangan dan penerapan sistem pengendalian yang kuat

menjadi solusi penting.

### 3) Adaptasi terhadap Teknologi Baru

Perubahan teknologi yang cepat menuntut adaptasi yang konsisten dari sumber daya manusia dan infrastruktur TI perusahaan. Perpindahan ke sistem keuangan berbasis teknologi dan integrasi *cloud computing* memerlukan investasi besar dan pelatihan intensif. Jika tidak dikelola dengan baik, transisi teknologi dapat menimbulkan gangguan operasional dan meningkatkan risiko keamanan data.

### 4) Pengelolaan Likuiditas dan Arus Kas

Pengelolaan arus kas menjadi tantangan kritis dalam operasional keuangan karena perusahaan harus memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mendanai investasi jangka panjang. Fluktuasi penerimaan dan pengeluaran yang tidak terduga dapat menyebabkan masalah likuiditas yang serius dan merusak reputasi serta kelangsungan usaha.

### 5) Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar Akuntansi

Perusahaan harus mematuhi berbagai aturan dan regulasi keuangan serta standar akuntansi yang terus diperbarui oleh otoritas terkait. Kepatuhan ini memerlukan pengawasan, dokumentasi yang lengkap, dan pelaporan yang akurat, yang jika tidak tertangani dengan baik dapat berujung pada sanksi hukum dan kerugian

reputasi.

d. Manajemen Operasional Keuangan Modern

Manajemen operasional keuangan modern mengalami transformasi seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis di era digital. Penerapan teknologi dan pendekatan baru dalam pengelolaan keuangan memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengambilan keputusan (Dewi & Sani, 2025).

1) Penggunaan Otomatisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Digital

Perusahaan modern mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis digital yang memungkinkan otomatisasi berbagai aktivitas keuangan seperti pencatatan transaksi, penganggaran, hingga pelaporan keuangan. Otomatisasi ini mengurangi tingkat kesalahan manual, mempercepat proses pengolahan data, serta menyediakan data yang akurat dan *real-time* untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial yang lebih cepat dan tepat.

2) Integrasi Data dan Analisis *Big Data*

Teknologi *big data* memungkinkan pengolahan volume data keuangan yang sangat besar dengan kecepatan tinggi. Integrasi data dari berbagai sumber internal dan eksternal memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap kinerja keuangan dan risiko perusahaan. Analitik yang kuat mendukung prediksi keuangan, perencanaan strategis, dan pengelolaan risiko yang lebih efektif, memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian



pasar.

3) Akses Pembiayaan Melalui *Financial Technology* (Fintech)

Manajemen operasional keuangan modern memanfaatkan *fintech* sebagai alternatif sumber pembiayaan yang lebih cepat dan fleksibel. *Platform fintech* seperti pembayaran digital memperluas akses pelaku usaha, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terhadap modal dan layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau melalui lembaga keuangan konvensional.

4) Peningkatan Keamanan Data dan Sistem Keuangan

Pengelolaan keuangan modern memprioritaskan aspek keamanan data melalui penggunaan teknologi seperti *blockchain* dan sistem enkripsi yang canggih. Keamanan siber merupakan hal krusial dalam melindungi data keuangan dari ancaman kebocoran dan serangan siber. Sistem keamanan yang baik juga mendukung kepercayaan *stakeholder* terhadap integritas pengelolaan keuangan perusahaan.

5) Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebijakan Pendukung

Keberhasilan manajemen keuangan modern sangat tergantung pada kesiapan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi digital dan keuangan yang memadai. Pelatihan dan pengembangan SDM serta kebijakan perusahaan yang mendukung transformasi digital sangat diperlukan untuk memastikan penerapan teknologi dan sistem baru berjalan efektif dan berkelanjutan.

e. Peran Operasional Keuangan dalam Keberlangsungan Bisnis

- 1) Operasional keuangan berperan vital dalam menjaga kelangsungan dan keberlangsungan bisnis melalui berbagai fungsi strategis yang mampu mendukung stabilitas serta pertumbuhan keuangan perusahaan. Peran-peran ini cukup kompleks dan saling terkait, yaitu sebagai berikut (Kajang et al., 2025):

Menjamin Ketersediaan Dana untuk Aktivitas Bisnis Operasional keuangan bertugas memastikan adanya kecukupan dana yang tersedia untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan biaya operasional lainnya. Fungsi ini sangat penting agar proses bisnis tidak terhambat dan berjalan lancar tanpa gangguan likuiditas yang bisa menyebabkan kerugian atau bahkan kegagalan usaha.

- 2) Pengendalian Biaya dan Efisiensi Pengeluaran

Melalui pengelolaan keuangan yang efektif, perusahaan mampu mengontrol biaya operasional dengan tepat. Pengendalian biaya memungkinkan perusahaan melakukan efisiensi yang berujung pada peningkatan profitabilitas perusahaan, sekaligus menjaga daya saing bisnis di pasar. Strategi pengelolaan biaya harus dijalankan secara ketat agar tidak terjadi pemborosan sumber daya.

- 3) Perencanaan dan Pengelolaan Arus Kas

Operasional keuangan berperan dalam merancang dan mengatur perputaran kas masuk dan kas keluar agar selalu dalam posisi

seimbang atau surplus. Perencanaan arus kas yang baik menurunkan risiko krisis likuiditas yang dapat mengancam kelangsungan usaha, serta memberikan ruang fleksibilitas dalam mengambil peluang investasi maupun menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu.

#### 4) Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis

Data keuangan hasil operasional menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis terkait investasi, pembiayaan, dan pengembangan usaha. Keputusan yang diambil berdasarkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu dapat meningkatkan efektivitas manajemen dalam mengarahkan dan mengembangkan bisnis.

#### 5) Meningkatkan Kepercayaan *Stakeholder*

Pengelolaan operasional keuangan yang transparan dan akuntabel memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan mitra bisnis. Kepercayaan ini penting dalam mendukung kelangsungan bisnis melalui kemudahan mendapatkan sumber pendanaan dan relasi bisnis yang baik.

#### 6) Mendukung Penerapan Praktik Keberlanjutan Bisnis

Operasional keuangan yang dikelola secara baik juga mengakomodasi penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk manajemen risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Hal tersebut memperkuat stabilitas keuangan dan mempersiapkan perusahaan menghadapi tantangan jangka panjang, sekaligus

memenuhi tuntutan regulasi dan ekspektasi pasar modern.

#### 4. Efisiensi

Efisiensi dalam proses akuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti waktu, tenaga kerja, dan biaya operasional, secara optimal untuk menghasilkan *output* berupa informasi keuangan yang bermanfaat. Efisiensi menjadi indikator penting dalam menilai kinerja sistem akuntansi, karena sistem yang efisien mampu menyelesaikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan dengan lebih cepat tanpa mengurangi kualitas informasi yang dihasilkan (Astuti, 2025).

Penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Teknologi informasi memungkinkan otomatisasi berbagai proses akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memerlukan waktu relatif lama dapat disederhanakan melalui sistem terkomputerisasi yang terintegrasi, sehingga mampu mengurangi pekerjaan berulang, menghemat waktu kerja, serta menekan biaya operasional.

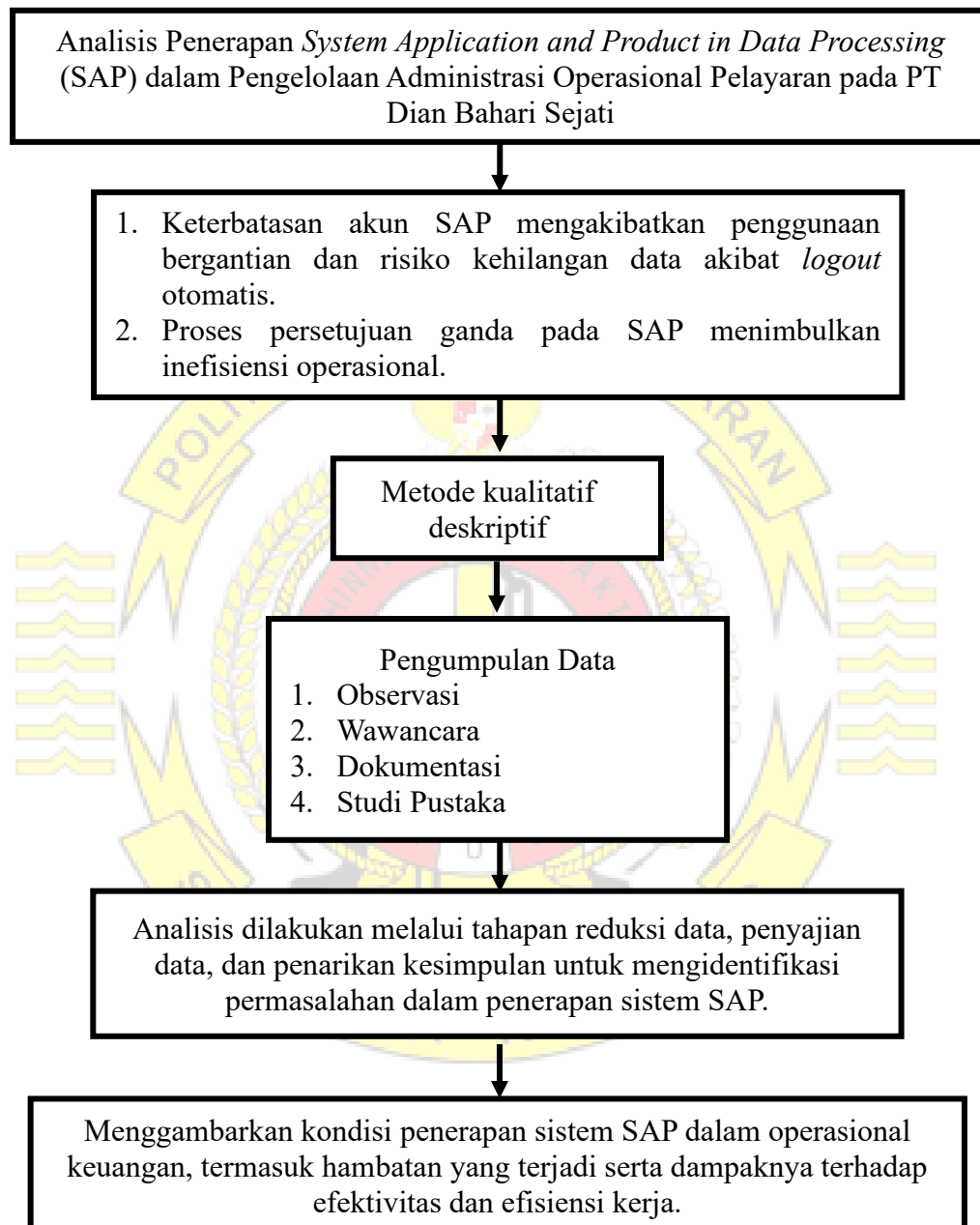
Selain itu, penggunaan teknologi informasi membantu mempercepat alur kerja akuntansi dan meningkatkan produktivitas karyawan. Sistem yang terkomputerisasi memungkinkan penyelesaian pekerjaan administratif secara lebih efektif dan efisien, sehingga sumber daya manusia dapat dialokasikan aktivitas yang bersifat analitis dan pengambilan keputusan.

## 5. Akurasi

Keandalan data merupakan tingkat ketepatan dan konsistensi informasi yang dihasilkan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Dalam sistem informasi seperti SAP, keandalan data sangat dipengaruhi oleh ketepatan input, integrasi sistem, serta konsistensi dalam proses administrasi (Fitriansyah & Madewi, 2023).

Penerapan teknologi informasi berperan dalam meningkatkan akurasi akuntansi melalui pengurangan kesalahan manusia (*human error*) serta adanya mekanisme validasi dan pengendalian internal dalam sistem. Dengan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi, data keuangan dapat disajikan secara lebih konsisten dan andal, sehingga informasi yang dihasilkan lebih dapat dipercaya.

## B. Kerangka Penelitian



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Penelitian**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Dian Bahari Sejati, dapat disimpulkan bahwa penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) telah digunakan sebagai sistem utama dalam mendukung operasional keuangan perusahaan. Sistem ini berperan dalam memfasilitasi proses pengadaan, pembelian, pencatatan transaksi, serta pelaporan keuangan secara terintegrasi, sehingga pengelolaan data keuangan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terpusat.

Namun demikian, dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas penggunaan sistem SAP. Kendala tersebut meliputi keterbatasan jumlah user license yang menyebabkan penggunaan akun harus dilakukan secara bergantian, yang pada kondisi tertentu memicu terjadinya *logout* otomatis. Selain itu, penerapan mekanisme persetujuan ganda melalui sistem SAP dan dokumen manual juga memperpanjang alur administrasi karena staf harus menyelesaikan dua proses yang berbeda.

Kendala-kendala tersebut berdampak pada menurunnya efisiensi operasional keuangan perusahaan. Proses penginputan data menjadi terhambat, munculnya pengulangan pekerjaan akibat data yang tidak tersimpan saat terjadi *logout* otomatis, serta bertambahnya beban administratif yang harus ditangani oleh staf. Di samping itu, penggunaan sistem dan dokumen manual secara

bersamaan juga berpotensi memengaruhi konsistensi dan keandalan data keuangan. Dengan demikian, diperlukan pengelolaan sistem yang lebih optimal agar penerapan SAP dapat berjalan sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan efisiensi, integrasi, dan akurasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya sejumlah keterbatasan yang memengaruhi proses pengumpulan dan pengolahan data. Keterbatasan tersebut muncul akibat kondisi teknis maupun situasional selama penelitian berlangsung. Adapun batasan-batasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menghadapi sejumlah keterbatasan dalam proses pengumpulan data, yang disebabkan oleh adanya dokumen-dokumen yang bersifat rahasia dan tidak dapat dipublikasikan. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan lebih banyak mengandalkan teknik observasi, wawancara mendalam dengan narasumber yang terlibat langsung dalam peristiwa terkait, serta pengumpulan data melalui dokumentasi yang relevan.
2. Jumlah narasumber dalam penelitian ini terbatas pada pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam penggunaan sistem SAP, sehingga data yang diperoleh berfokus pada pengalaman dan pemahaman dari pengguna utama system.



### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) dalam operasional keuangan di PT Dian Bahari Sejati, maka secara garis besar dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT Dian Bahari Sejati disarankan melakukan penyesuaian jumlah akun SAP dengan kebutuhan operasional staf yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, sehingga setiap pengguna dapat mengakses sistem secara mandiri
2. PT Dian Bahari Sejati disarankan melakukan peninjauan kembali terhadap mekanisme persetujuan transaksi keuangan yang saat ini masih dilakukan melalui dua sistem, yaitu melalui SAP dan dokumen manual.
3. Perusahaan perlu meningkatkan pemahaman dan konsistensi penggunaan sistem SAP melalui penyelarasan prosedur kerja serta penguatan pengarahan teknis kepada staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, sehingga pemanfaatan sistem dapat berjalan lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV Syakir Media Press.
- Abori, H. F., Khadijah, U. L. S., & Perdana, F. (2024). *Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pevita Di Era Publication Library and Information Science ISSN 2598-7852 Volume 8 Number 1 May 2024 koleksi yang dilakukan . Dampa. 8(1), 39–53.*
- Adrianto, W., Sutjahjo, G., & Ratnasari, S. L. (2021). Manajemen Sistem Pencatatan Akuntansi Dengan Menggunakan Sistem Aplikasi Oracle Dan Sap. *Jurnal Manajemen, Organisasi, Dan Bisnis, 1(3), 371–380.*
- Albany, R. A., & Sumiati. (2024). Analisis Posting Expense ke System Application and Product (SAP) di PT. Bina Pertiwi Surabaya Branch. *Journal of Computers and Digital Business, 3(1), 9–17.*  
<https://doi.org/10.56427/jcbd.v3i1.242>
- Amin, S. A., Aravik, H., & Choiriyah. (2023). Perbandingan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (System Application Product In Data Processing) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN), 1(4), 945–960.*  
<https://doi.org/10.61930/jurbisman.v1i4.272>
- Astuti, N. D. (2025). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi dan Akurasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Jambi, 08(01), 65–72.*
- Awanda, D., Putri, wahyu, Noer, U., Safitri, C., & Amalia, D. S. (2025). *Efektivitas Penggunaan SAP dalam Pencatatan Transaksi Keuangan : Pengalaman Magang di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya.*
- Dewi, N. D., & Sani, M. A. (2025). Digitalisasi Manajemen Keuangan sebagai Strategi Transformasi Bisnis di Era Ekonomi Digital. *Journal of Islamic Business Management Studies, 6(1), 53–58.*

- Fitriansyah, N. A., & Madewi, A. (2023). *PENERAPAN SYSTEMS, APPLICATIONS AND PRODUCTS (ERP-SAP) DALAM MENDUKUNG PROSES REKONSILIASI TRANSAKSI AFILIASI PADA PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK*. 1(2).
- Hardani, Auliya, H., Andriani, H., Fardani, A. R., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukman, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Holifahtus Sakdiyah, S., Eltivia, N., & Afandi, A. (2022). Root Cause Analysis Using Fishbone Diagram: Company Management Decision Making. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(6), 566–576. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i6.103>
- Judijanto, L. (2024). Analisis Efisiensi Operasional, Manajemen Risiko, dan Pengelolaan Sumber Daya terhadap Keberlanjutan Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(3), 254–264.
- Kajang, D., Pungus, G., & Sumanti, E. (2025). Sustainable Business and Corporate Financial Sustainability. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 598–610. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1877>
- Lesiyono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Mega Press Nusantara.
- Meiryani, Warganegara, D. L., Winoto, A., Hudayat, G. B., Sitanggang, E. B., Tiong, K., Sidauruk, J. P., Fahlevi, M., & Prajena, G. (2022). Design of Accounting Information System in Data Processing: Case Study in Indonesia Company. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13(9), 601–606. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2022.0130971>
- Purwanza, S. wahyu. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kaulitatif dan Kombinasi*. CV. Media Sains Indonesia.

- Rachman, H. A., Alam, M. D., & Putri, I. L. A. (2025). *Prinsip Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *Penerapan Sistem ERP SAP dalam Proses Pencatatan Accounting (2025)*. 2(6), 306–312.
- Rizal, M. S., & Pipit, A. F. (2023). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning Berbasis Sap Dalam Meningkatkan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 4, 108–123.
- Rizqi Azizah Imawati, & Fambudi, I. N. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP Pada Siklus Expenditure Cycle Dan Cash Disbursement (Studi Kasus Perusahaan SSC ). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(3), 452–466. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i3.art20>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data Kuesioner. *Jurnal It Ui Ux*, 1(1), 1–2.
- Sahfitri, L. P. (2023). Analisis System Aplication and Product (SAP) Pada Bagian Keuangan di PT PLN UPDL Tuntungan. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i1.38>
- Satria, M. (2023). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT ABC. *Land Journal*, 4(2), 108–123. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2915>
- Soleh, A., & Vikaliana, R. (2020). Analisis penerapan System Application and Product in Data Processing pada Sistem Inventory Logistics PT. *Operations Exceleence*, 12(1), 124–130.
- Wahjono, W. (2021). Peran Manajemen Operasional dalam Menunjang Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 114–120. <https://doi.org/10.53845/infokam.v17i2.302>
- Widjaja, S. Y., & Safuan, D. (2025). Penerapan Sistem ERP SAP Dalam Proses Pencatatan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(6), 167–186.



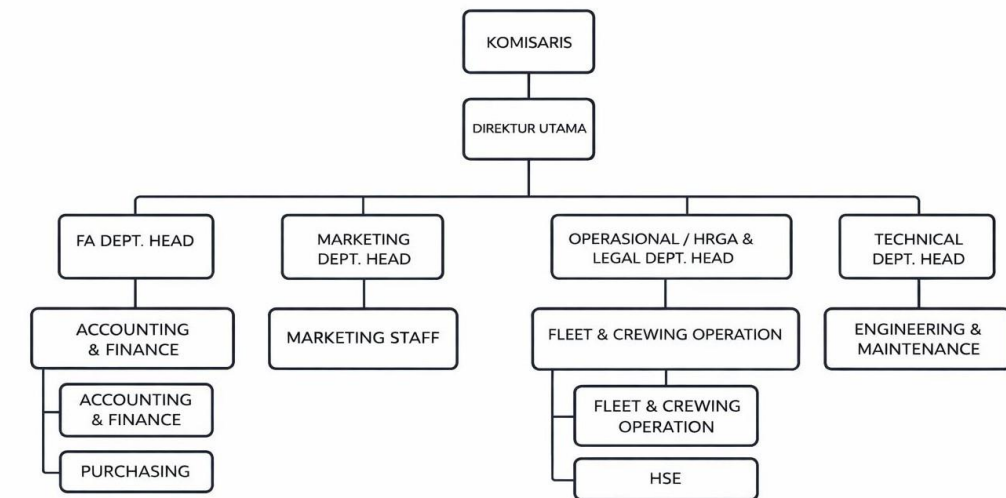
## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### SRUKTUR ORGANISASI PT DIAN BAHARI SEJATI

##### PT DIAN BAHARI SEJATI

ORGANIZATION STRUCTURE



### LAMPIRAN 2

#### DOKUMENTASI PENELITIAN BERSAMA STAF PT DIAN BAHARI SEJATI



**LAMPIRAN 3**

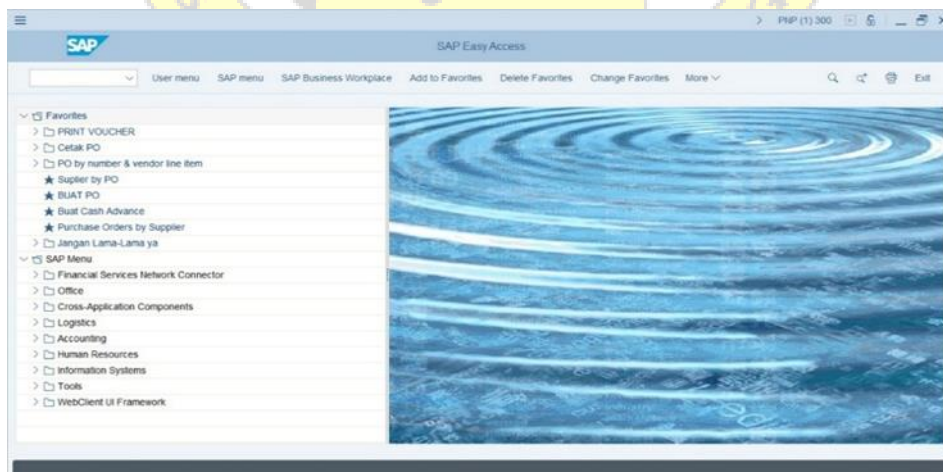
**DOKUMENTASI KARYAWAN PT DIAN BAHARI SEJATI DALAM**

**MENGGUNAKAN SISTEM SAP**



**LAMPIRAN 4**

**TAMPILAN SAP**



**LAMPIRAN 5**

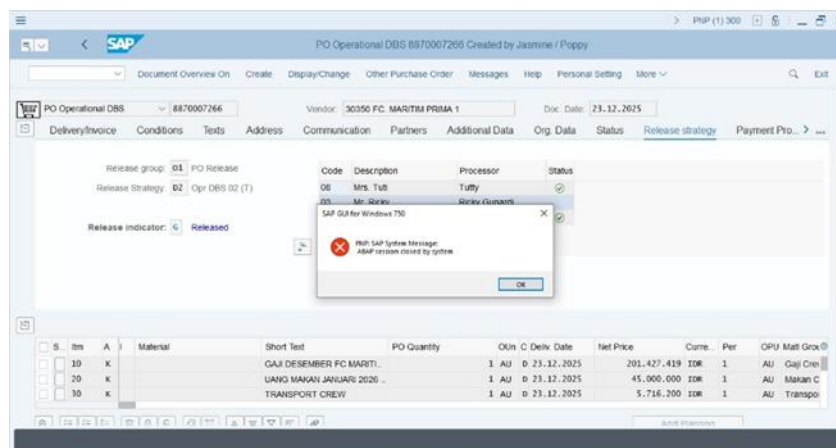


[illegible]



## LAMPIRAN 7

### KONDISI AKUN SAP MENGALAMI *LOGOUT* OTOMATIS AKIBAT PENGUNAAN SECARA BERSAMAAN



## LAMPIRAN 8

### DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA PENELITIAN DENGAN KARYAWAN PT DIAN BAHARI SEJATI



**LAMPIRAN 9****DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA PENELITIAN DENGAN  
KARYAWAN PT DIAN BAHARI SEJATI****LAMPIRAN 10****DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA PENELITIAN DENGAN KARYAWAN PT DIAN  
BAHARI SEJATI**

## LAMPIRAN 11

### TRANSKIP WAWANCARA 1



#### HASIL WAWANCARA

##### A. Wawancara 1

Nama : Bapak Indra Purnomo

Jabatan : *Purchasing*

##### B. Hasil

Peneliti:

“Bagaimana proses *input purchase order* dalam SAP?”

Informan I1:

“Proses input dilakukan setelah dokumen pendukung lengkap, kemudian dimasukkan ke dalam sistem SAP untuk diproses lebih lanjut oleh bagian Finance melalui mekanisme approval.”

Peneliti:

“Apakah pernah terjadi keterlambatan *input* akibat keterbatasan akun SAP?”

Informan I1:

“Pernah, karena jumlah akun terbatas sehingga harus menunggu staf lain selesai menggunakan sistem terlebih dahulu.”

Peneliti:

“Bagaimana pengaruh penggunaan akun secara bergantian terhadap pekerjaan anda?”

Informan I1:

“Penggunaan akun secara bergantian membuat pekerjaan tidak bisa diselesaikan secara langsung, terutama saat volume pembelian meningkat.”

Peneliti:

“Apakah sistem logout otomatis pernah menghambat proses kerja?”

Informan I1:

“Ya, jika sistem tidak aktif beberapa menit akan logout otomatis dan data yang belum tersimpan harus diinput ulang.”

Peneliti:

“Bagaimana mekanisme *approval* dalam SAP?”

Informan I1:

“Setelah input selesai, dokumen harus melalui persetujuan atasan sebelum

dapat diproses lebih lanjut, sehingga jika approval belum diberikan maka proses tertunda.”

Peneliti:

“Apakah kendala tersebut memengaruhi operasional keuangan?”

Informan I1:

“Secara tidak langsung memengaruhi, karena keterlambatan input pembelian berdampak pada keterlambatan pencatatan transaksi keuangan.”

 **PT. DIAN BAHARI SEJATI**  
offshore marine services  
  
INDRA P

## LAMPIRAN 12

### TRANSKIP WAWANCARA 2



#### HASIL WAWANCARA

##### A. Wawancara 2

Nama : Ibu Rita  
Jabatan : *Billing & Collecting Document*

##### B. Hasil

Peneliti:  
"Bagaimana proses pembuatan *invoice* dalam SAP?"

Informan I2:  
"*Invoice* dibuat berdasarkan dokumen transaksi yang telah diinput sebelumnya dan diproses melalui sistem SAP sebelum dilakukan penagihan."

Peneliti:  
"Apakah keterbatasan akun memengaruhi proses penagihan?"

Informan I2:  
"Ya, terutama saat banyak *invoice* yang harus dibuat dalam waktu bersamaan dan akses akun tidak tersedia."

Peneliti:  
"Apakah pernah terjadi pengulangan *input* data?"

Informan I2:  
"Pernah, akibat *logout* otomatis atau gangguan sistem sehingga data yang belum tersimpan harus dimasukkan kembali."

Peneliti:  
"Bagaimana sistem *approval* memengaruhi proses kerja?"

Informan I2:  
"Sistem *approval* berjenjang terkadang memperlambat pencairan atau proses penagihan jika pihak yang berwenang belum melakukan persetujuan."

Peneliti:  
"Apakah kendala tersebut berdampak pada pencatatan transaksi keuangan?"

Informan I2:

“Berdampak pada ketepatan waktu pencatatan, meskipun secara data tetap tercatat dengan benar.”

Peneliti:

“Menurut ibu, apakah hal ini memengaruhi efisiensi operasional keuangan?”

Informan I2:

“Ya, karena waktu penyelesaian pekerjaan menjadi lebih panjang dibandingkan jika akses sistem tersedia secara langsung.”



## LAMPIRAN 13

### TRANSKIP WAWANCARA 3



#### HASIL WAWANCARA

##### A. Wawancara 3

Nama : Ibu Anita

Jabatan : *Finance*

##### B. Hasil

Peneliti:

“Bagaimana peran SAP dalam pencatatan transaksi keuangan??”

Informan I3:

“SAP digunakan sebagai sistem utama dalam pencatatan transaksi, mulai dari pembelian, penjualan, hingga pelaporan keuangan.”

Peneliti:

“Apakah keterbatasan user license memengaruhi pencatatan transaksi?”

Informan I3:

“Iya, pencatatan tidak selalu bisa dilakukan secara *real-time* karena harus menunggu akses tersedia..”

Peneliti:

“Bagaimana dampak *sistem double approval* terhadap verifikasi transaksi?”

Informan I3:

“Sistem approval meningkatkan kontrol *internal*, tetapi dapat memperlambat proses jika pejabat yang berwenang belum melakukan persetujuan.”

Peneliti:

“Apakah kendala tersebut berdampak pada pelaporan keuangan?”

Informan I3:

“Pelaporan tetap dapat dilakukan, namun memerlukan penyesuaian waktu agar seluruh transaksi sudah terinput..”

Peneliti:

“Bagaimana pengaruh kendala SAP terhadap efektivitas kerja tim?”

Informan I3:

“Tim harus melakukan koordinasi tambahan sehingga efektivitas waktu sedikit berkurang.”

Peneliti:

“Menurut ibu, apa yang perlu di tingkatkan?”

Informan I3:

“Penambahan *user license* dan evaluasi mekanisme *approval* agar proses operasional keuangan lebih efisien tanpa mengurangi pengendalian internal.”



Anita



## LAMPIRAN 14

### TRANSKIP WAWANCARA 4



#### A. WAWANCARA 4 MANAJER OPERASIONAL

#### B. HASIL WAWANCARA

Peneliti:

Bagaimana peran sistem SAP dalam mendukung proses operasional keuangan di perusahaan ini, Bu?

Manajer:

Sistem SAP memiliki peran yang penting dalam mendukung pengelolaan transaksi keuangan perusahaan. Melalui sistem ini, proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih terstruktur sehingga memudahkan proses pengawasan dan pelaporan keuangan.

Peneliti:

Apakah Ibu melihat adanya kendala dalam penggunaan sistem SAP oleh staf operasional?

Manajer:

Secara umum sistem SAP sudah cukup membantu pekerjaan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh staf, terutama terkait keterbatasan jumlah user license yang tersedia.

Peneliti:

Bagaimana dampak keterbatasan user license tersebut terhadap pekerjaan staf?

Manajer:

Keterbatasan akun tersebut menyebabkan beberapa staf harus menggunakan akun secara bergantian ketika melakukan penginputan data. Kondisi ini dapat mempengaruhi kecepatan penyelesaian pekerjaan, terutama ketika volume transaksi sedang tinggi.

Peneliti:

Apakah dalam proses administrasi keuangan masih digunakan voucher manual selain sistem SAP?

Manajer:

Ya, dalam beberapa transaksi masih digunakan voucher manual sebagai dokumen pendukung administrasi sebelum data dimasukkan ke dalam sistem SAP.

Peneliti:

Apakah hal tersebut membuat staf harus melakukan proses administrasi melalui dua tahapan?

Manajer:

Benar, staf biasanya harus menyelesaikan administrasi melalui voucher manual terlebih dahulu, kemudian melakukan penginputan kembali melalui sistem SAP.

Peneliti:



Apakah kondisi tersebut berpengaruh terhadap kelancaran pekerjaan?

Manajer:

Dalam beberapa kondisi, proses tersebut dapat menambah waktu penyelesaian pekerjaan karena staf harus melakukan dua proses administrasi yang berbeda.

Peneliti:

Menurut Ibu, apa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sistem SAP di Perusahaan.

Manajer:

Perusahaan dapat mempertimbangkan penambahan user license serta melakukan pengelolaan penggunaan sistem secara lebih terstruktur agar proses pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

## LAMPIRAN 15

### TRANSKIP WAWANCARA 5



#### A. WAWANCARA 4

STAF IT

#### B. HASIL WAWANCARA

Peneliti:

Bagaimana peran sistem SAP dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, khususnya pada bagian keuangan, Pak?

Staff IT:

Sistem SAP digunakan sebagai sistem utama untuk membantu proses pengelolaan transaksi keuangan di perusahaan. Melalui sistem ini, staf dapat melakukan penginputan data transaksi, pencatatan keuangan, serta proses persetujuan secara terintegrasi sehingga memudahkan proses pengawasan dan pelaporan.

Peneliti:

Apakah semua staf yang berkaitan dengan operasional keuangan memiliki akun SAP masing-masing?

Staff IT:

Tidak semua staf memiliki akun SAP sendiri. Jumlah user license yang tersedia di perusahaan masih terbatas sehingga beberapa staf harus menggunakan akun yang sama secara bergantian ketika melakukan penginputan data dalam sistem.

Peneliti:

Menurut Bapak, bagaimana dampak dari keterbatasan user license tersebut terhadap pekerjaan staf?

Staff IT:

Keterbatasan user license tersebut dapat mempengaruhi efisiensi pekerjaan staf. Karena akun yang tersedia terbatas, staf harus menunggu giliran untuk menggunakan sistem SAP. Dalam kondisi tertentu, terutama ketika volume pekerjaan meningkat, hal ini dapat menyebabkan antrian pekerjaan.

Peneliti:

Apakah kondisi tersebut juga dapat menyebabkan penumpukan dokumen yang harus diproses?

Staff IT:

Ya, dalam beberapa periode tertentu dapat terjadi penumpukan dokumen transaksi yang harus diinput ke dalam sistem. Hal ini biasanya terjadi ketika jumlah transaksi cukup banyak sementara akses sistem yang tersedia terbatas.

Peneliti:



Dalam proses transaksi keuangan menggunakan sistem SAP, apakah masih terdapat penggunaan dokumen manual seperti voucher?

Staf IT:

Ya, dalam beberapa proses transaksi masih digunakan dokumen pendukung berupa voucher manual. Dokumen tersebut biasanya digunakan sebagai bukti administrasi sebelum data dimasukkan ke dalam sistem SAP.

Peneliti:

Apakah kondisi tersebut membuat staf harus melakukan proses administrasi melalui dua tahapan?

Staf IT:

Benar. Staf biasanya harus menyelesaikan administrasi melalui voucher manual terlebih dahulu, kemudian melakukan penginputan dan proses kembali melalui sistem SAP.

Peneliti:

Apakah hal tersebut mempengaruhi waktu penyelesaian pekerjaan?

Staf IT:

Dalam beberapa kondisi hal tersebut dapat memperpanjang waktu penyelesaian pekerjaan karena staf harus melakukan proses administrasi secara manual sekaligus melakukan penginputan data ke dalam sistem SAP.

Peneliti:

Menurut Bapak, apakah penambahan user license SAP dapat membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan.

Staf IT:

Penambahan user license tentu dapat membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan karena setiap staf dapat memiliki akses sistem secara langsung tanpa harus menunggu giliran untuk menggunakan akun SAP.

## LAMPIRAN 16

## SOP PT DIAN BAHARI SEJATI

|                                                                                   |                              |                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>SAP SYSTEM MANAGEMENT</b> | Doc. No. : DBSSMS-01<br>Edition No. : 2<br>Rev. No. : 0<br>Rev. date : Jul/29/2029<br>Approved by : PD<br>Page No. : 74 |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**4. POLICY**

- 4.1 PT Dian Bahari Sejati establishes SAP as the primary system for managing operational and financial data.
- 4.2 Following the implementation of the SAP system, the manual voucher system is no longer used as the main method for recording financial transactions.
- 4.3 The replacement of the manual voucher system with SAP is intended to improve administrative efficiency, accelerate transaction processing, and minimize errors in data management.
- 4.4 All operational and financial transactions must be recorded through the SAP system.
- 4.5 All SAP users are required to use the system in accordance with the procedures established by the company.

**5. PROCEDURE**

- 5.1 SAP System Implementation
  - a. PT Dian Bahari Sejati implements the SAP system as part of the digitalization of its administrative and operational processes.
  - b. The SAP system is used to integrate various company operational activities into a centralized system.
  - c. All relevant departments are required to use SAP in carrying out administrative activities related to the system.

**4. KEBIJAKAN**

- 4.1. PT Dian Bahari Sejati menetapkan sistem SAP sebagai sistem utama dalam pengolahan data operasional dan keuangan perusahaan.
- 4.2 Sejak diterapkannya sistem SAP, penggunaan *manual voucher* sebagai sistem pencatatan transaksi keuangan tidak lagi digunakan dalam proses administrasi perusahaan.
- 4.3 Penggantian sistem *manual voucher* dengan sistem SAP dilakukan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data.
- 4.4 Seluruh transaksi operasional dan keuangan perusahaan wajib dicatat melalui sistem SAP.
- 4.5 Setiap pengguna sistem SAP wajib menggunakan sistem tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

**5. PROSEDUR**

- 5.1 Penerapan Sistem SAP
  - a. PT Dian Bahari Sejati menerapkan sistem SAP sebagai bagian dari digitalisasi proses administrasi dan operasional perusahaan.
  - b. Sistem SAP digunakan untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan operasional perusahaan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Salsabila Nafa Yulistiya
2. NIT : 592211318359 K
3. Tempat/Tanggal lahir : Demak, 31 Maret 2004
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Jagalan No. 33 Mranggen
7. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Sasongko Yudiyanto, S.E
  - b. Ibu : Desi Sulistiyowati, S.H
8. Riwayat pendidikan
  - a. SD : SDN Sendangmulyo 04
  - b. SMP : SMPN 9 Semarang
  - c. SMA : SMAN 2 Semarang
  - d. Perguruan Tinggi : Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
9. Pengalaman Prada
 

Nama Perusahaan : PT Dian Bahari Sejati

Masa Praktik : 22 Juli 2024 – 16 Juli 2025